

NEWS RELEASE DARI ADARO ENERGY

Media Umum:

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

Devindra Ratzarwin

Corporate Secretary

Tel: (6221) 521 1265

Email: corsec@ptadaro.com

Media Keuangan:

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

Cameron Tough

Head of Investor Relations

Tel: (6221) 521 1265

Email: cameron.tough@ptadaro.com

ADARO ENERGY BERHASIL MENURUNKAN BIAYA DAN MENINGKATKAN PRODUKSI DI TENGAH PASAR YANG MELEMAH Kuartal Kedua dengan Rekor Tertinggi Menempatkan Adaro pada Posisi yang Tepat untuk Mencapai Target

Jakarta, 29 Agustus 2013 – PT Adaro Energy Tbk (IDX: ADRO) hari ini mengumumkan laporan keuangan konsolidasi yang telah direview oleh KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (anggota dari jaringan global PricewaterhouseCoopers) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013. Adaro mencapai rekor tertinggi produksi batubara termal sebesar 13,52 juta ton (Mt) pada kuartal kedua, dan dengan demikian meningkatkan produksi sebesar 8% pada semester pertama 2013 menjadi 24,94 Mt. Dalam semester yang pertama ini, Adaro menurunkan beban pokok pendapatan sebesar 5,4% menjadi AS\$1.228,1 juta dan mengurangi biaya kas (tidak termasuk royalti) sebesar 7% y-o-y menjadi AS\$35,51 per ton. Karena produksi yang kokoh dan penurunan biaya, Adaro mencatat laba bersih sebesar AS\$116 juta. EBITDA marjin Adaro, yang mencapai 26,2%, merupakan yang tertinggi di antara perusahaan batubara termal Indonesia. Neraca tetap kokoh dengan rasio utang bersih terhadap EBITDA sebesar 2,14x dan akses likuiditas mencapai hampir AS\$1 miliar.

Presiden Direktur dan CEO Adaro Energy, Bpk. Garibaldi Thohir mengatakan, **“Kami berada pada posisi yang tepat untuk mencapai target yang telah ditetapkan untuk tahun 2013 maupun tujuan jangka panjang perusahaan, yaitu menciptakan nilai maksimum dari batubara Indonesia. Operasi penambangan di Adaro Indonesia terus berjalan dengan baik dan membuahkan hasil yang baik. Kelebihan pasokan yang masih terus berlangsung setelah kelebihan investasi selama bertahun-tahun telah menyebabkan harga batubara global tetap lebih rendah. Tetapi, harga untuk batubara kami yang berkalori rendah tetap kuat.”**

Direktur dan Chief Operating Officer Adaro Energy, Bpk. Chia Ah Hoo mengatakan, **“Kami tetap berfokus pada keunggulan operasional dan dapat mencapai rekor tertinggi produksi batubara di kuartal kedua tanpa adanya *lost time incident* maupun melakukan pembelanjaan alat berat di Adaro Indonesia, serta pada**

upaya untuk mengoptimalkan kapasitas armada yang ada dan memanfaatkan peningkatan produktifitas yang dicapai.”

Direktur dan Chief Financial Officer Adaro Energy, Bpk. David Tendian mengatakan, **“Kami memiliki struktur permodalan yang kokoh yang didukung oleh profil jadwal jatuh tempo utang yang panjang, posisi kas yang sehat dan likuiditas yang kokoh, sehingga kami akan dapat melewati masa yang sulit ini dan terus menerapkan model bisnis perusahaan.”**

Rangkaian kinerja keuangan semester pertama 2013

- Pendapatan usaha bersih untuk semester pertama 2013 (1H13) sebesar AS\$1.579,4 juta menurun 18% y-o-y dari AS\$1.931,4 juta, yang terjadi karena penurunan harga batubara yang tercermin pada harga jual rata-rata Adaro.
- Beban pokok pendapatan menurun 5,4% y-o-y menjadi AS\$1.228,1 juta walaupun produksi batubara meningkat 8% y-o-y menjadi 24,94 Mt. Beban pokok pendapatan lebih rendah karena penurunan royalti yang diakibatkan oleh penurunan harga serta pembelian batubara oleh pihak ketiga.
- EBITDA pada semester pertama 2013 sebesar AS\$413,0 juta menurun 38% y-o-y dari AS\$667,5 juta. Tetapi, Adaro dapat mempertahankan margin EBITDA yang kokoh sebesar 26,2%, yang merupakan salah satu yang terbaik di jajaran perusahaan batubara termal di Indonesia. Adaro tetap berada di posisi yang tepat untuk mencapai panduan EBITDA sebesar AS\$850 juta sampai AS\$1 miliar yang telah ditetapkan untuk tahun 2013.
- Laba bersih semester pertama 2013 menurun 55,4% y-o-y menjadi AS\$116 juta dari AS\$260,1 juta.

Keunggulan operasional terus berlanjut: pada posisi yang tepat untuk mencapai panduan produksi

- Adaro mencapai rekor kuartalan tertinggi pada kuartal kedua 2013 dengan produksi batubara mencapai 13,52 Mt.
- Adaro mencatat pertumbuhan produksi 8% y-o-y menjadi 24,94 Mt dan pertumbuhan volume penjualan sebesar 6% y-o-y menjadi 25,00 Mt pada semester pertama 2013. Perusahaan berada pada posisi yang tepat untuk mencapai panduan produksi pada rentang 50 sampai 53 Mt untuk tahun 2013.
- Pada semester pertama, produksi batubara dari tambang Paringin melonjak 436% y-o-y menjadi 2,52 Mt, sedangkan tambang Tutupan tetap stabil pada volume 18,82 Mt dan tambang Wara menurun 3% y-o-y menjadi 3,61 Mt.
- Pemindahan lapisan penutup menurun 9% y-o-y menjadi 142,07 Mbcm karena Adaro menurunkan rata-rata nisbah kupas yang direncanakan dari 6,4x pada tahun 2012 menjadi 5,75x pada tahun 2013. Untuk penjelasan lebih lanjut mengenai kegiatan operasional Adaro, lihat Laporan Operasional Kuartalan untuk Kuartal Kedua 2013 [http://www.adaro.com/files/kuartal_kedua_2013_Quarterly_Activities_Final.pdf].

Penurunan biaya kas untuk mengimbangi penurunan harga jual rata-rata

- Biaya kas batubara Adaro Energy (tidak termasuk royalti) menurun 7% y-o-y menjadi AS\$35,51 per ton, sejalan dengan panduan tahunan perusahaan yang berada pada rentang AS\$35 sampai AS\$38 per ton, karena penurunan nisbah kupas rata-rata dan upaya penurunan biaya lainnya.
- Harga jual rata-rata pada semester pertama 2013 menurun 21% y-o-y karena melemahnya indeks batubara global yang tercermin pada penetapan harga oleh perusahaan.

Neraca tetap kokoh

- Rasio utang bersih terhadap ekuitas tercatat sebesar 0,58x pada akhir semester pertama 2013 dan utang bersih terhadap EBITDA dua belas bulan terakhir meningkat menjadi 2,14x pada akhir semester pertama 2013 dari 1,30x pada semester pertama 2012.
- Adaro mempertahankan struktur permodalan yang kokoh yang ditunjang oleh profil jadwal jatuh tempo utang bank dan obligasi yang panjang.
- Likuiditas Adaro tetap kokoh dengan akses terhadap kas yang mencapai hampir AS\$1 miliar, termasuk fasilitas pendanaan *committed* dari pinjaman bank jangka panjang yang belum dipakai sebesar AS\$440 juta. Hal ini memungkinkan Adaro untuk mempertahankan likuiditas yang tinggi di tengah-tengah siklus yang melemah seperti yang sedang terjadi saat ini.

Ringkasan Kinerja Operasional Semester Pertama 2013			
	Semester Pertama 2013	Semester Pertama 2012	% Perubahan
Volume produksi (Mt)	24,94	23,01	8,4%
Volume penjualan (Mt)	25,00	23,69	5,5%
Pemindahan lapisan penutup (Mbcm)	142,07	156,83	-9,4%

Ringkasan Kinerja Keuangan Semester Pertama 2013 (AS\$ juta, kecuali dinyatakan lain)			
	Semester Pertama 2013	Semester Pertama 2012	% Perubahan
Pendapatan usaha bersih	1.579	1.931	-18,2%
Beban pokok pendapatan	(1.228)	(1.298)	-5,4%
Laba kotor	351	634	-44,6%
Laba usaha	276	551	-50,0%
Laba bersih	116	260	-55,4%
EBITDA	413	668	-38,2%
Total aset	6.656	6.809	-2,3%
Total kewajiban	3.581	3.776	-5,2%
Modal pemegang saham	3.075	3.033	1,4%
Total utang berbunga	2.346	2.525	-7,1%
Kas dan setara kas	559	574	-2,6%
Utang bersih	1.787	1.951	-8,4%
Arus kas bebas (EBITDA – belanja modal)	307	397	-22,5%
Laba per saham dasar dalam AS\$	0,00360	0,00813	-55,7%

Ringkasan Rasio Keuangan Semester Pertama 2013			
	1H 2013	1H 2012	% Change
Marjin Laba Kotor (%)	22,2%	32,8%	-10,6%
Marjin Operasional (%)	17,5%	28,6%	-11,1%
Marjin EBITDA (%)	26,2%	34,6%	-8,4%
Utang Bersih terhadap Ekuitas (x)	0,58	0,64	-
Utang Bersih terhadap EBITDA 12 bulan terakhir(x)	2,14	1,30	-
Kas dari Operasional Terhadap Belanja Modal (x)	3,4	0,7	-

Tinjauan terhadap Kinerja Semester Pertama 2013

Laporan Laba Rugi

Pendapatan usaha bersih

Pendapatan usaha bersih Adaro Energy menurun 18% y-o-y menjadi AS\$1.579 juta pada semester pertama yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 karena penurunan pada harga jual rata-rata sebagai akibat kelebihan pasokan di pasar batubara.

Pada 1H13, produksi batubara meningkat 8% y-o-y menjadi 24,94 Mt, dan volume penjualan meningkat 6% y-o-y menjadi 25,00 Mt. Adaro mencapai rekor kuartalan tertinggi yang baru untuk produksi batubara di kuartal kedua 2013 yaitu sebesar 13,52 Mt, atau meningkat 12% y-o-y. Pada kuartal kedua ini, para kontraktor Adaro menghasilkan kinerja yang baik dan curah hujan rata-rata mengalami penurunan,

sehingga menunjang peningkatan pemindahan lapisan penutup dan produksi. Perusahaan berada pada posisi yang tepat untuk dapat mencapai target produksi sebesar 50 sampai 53 Mt yang ditetapkan untuk tahun 2013.

Penjualan batubara E4000 (Wara) meningkat 16% y-o-y menjadi 4,75 Mt yang didukung oleh harga yang stabil untuk batubara kalori rendah. Selain itu, untuk menawarkan lebih banyak pilihan kepada konsumen, Adaro telah memperkenalkan produk barunya yang dinamakan E4700, suatu produk berdiri sendiri dari bagian utara tambang Tutupan yang tidak dicampur dengan batubara jenis lain. Sebagai hasil dari upayanya memasarkan produk baru ini kepada konsumen, Adaro telah menjual sebanyak 3,23 Mt E4700 pada 1H13. Perusahaan berada pada posisi yang tepat untuk mencapai target produksi E4700 sebesar 8 Mt yang telah ditetapkan untuk tahun 2013 dan membuat kontrak untuk tonase tersebut.

Adaro telah menandatangani kontrak untuk seluruh volume penjualan tahun ini, dimana sebagian besar harganya telah ditetapkan berdasarkan harga tetap dan indeks. Harga jual rata-rata turun 21% y-o-y pada 1H13 karena melemahnya harga batubara di pasar global.

Penambangan dan Perdagangan Batubara: Adaro Indonesia dan Coaltrade

Divisi penambangan dan perdagangan batubara Adaro meliputi 93,5% pendapatan usaha yang dihasilkan pada 1H13, dimana PT Adaro Indonesia (AI) meliputi sebagian besar pendapatan, dan divisi perdagangan, yaitu Coaltrade Services International Pte. Ltd. (CTI), menyumbangkan sebagian kecil dari segmen tersebut. Untuk 1H13, pendapatan usaha bersih yang dihasilkan dari penambangan dan perdagangan batubara menurun 17% menjadi AS\$1.476 juta dari AS\$1.778,7 juta karena penurunan harga jual rata-rata sebagaimana yang dijelaskan di atas.

Jasa penambangan: SIS

Untuk PT Saptaindra Sejati (SIS) yang merupakan divisi jasa penambangan Adaro, pendapatan usaha bersih setelah eliminasi grup untuk pertama 2013 menurun 33% y-o-y menjadi AS\$74,0 juta dari AS\$110,1 juta, karena keputusan SIS untuk tidak melanjutkan kontrak dengan dua konsumen dan permintaan dari beberapa konsumen lain untuk menurunkan nisbah kupas. Tetapi, pendapatan usaha meningkat 12% dari kuartal pertama 2013 karena SIS mencatat pendapatan usaha dari pihak ketiga sebesar AS\$39,2 juta di kuartal kedua 2013. Pada 1H13, pemindahan lapisan penutup menurun 17% y-o-y menjadi 78,9 Mbcm dan penambangan batubara meningkat 12% y-o-y menjadi 13,23 Mt. AI meliputi 62% dari total pemindahan lapisan penutup yang dilaksanakan SIS dan 70% dari total penambangan batubara. SIS merupakan kontributor terbesar kedua terhadap pendapatan usaha grup, meliputi 5% dari pendapatan bersih.

Lainnya (Logistik Adaro): Terminal Batubara, Perusahaan Tongkang, Pemuatan Kapal, dan Pengerukan

Segmen lainnya meliputi anak perusahaan AE PT Alam Tri Abadi (ATA), operator terminal batubara PT Indonesia Bulk Terminal (IBT), divisi tongkang dan pemuatan kapal PT Maritim Barito Perkasa (MBP) dan kontraktor tol jalur perairan PT Sarana Daya Mandiri (SDM). Total pendapatan usaha segmen lainnya pada 1H13, setelah

eliminasi, menurun 31% y-o-y menjadi AS\$29,4 juta dari AS\$42,6 juta, yang disebabkan oleh penurunan penjualan bahan bakar oleh ATA kepada perusahaan tongkang pihak ketiga dan penurunan volume batubara yang dimuat di IBT.

MBP meningkatkan total batubara yang diangkut dengan tongkang sebesar 49% y-o-y menjadi 12,80 Mt karena MBP mengambil alih volume dari kontraktor tongkang pihak ketiga ketika masa kontrak kontraktor tersebut berakhir pada akhir tahun 2012. Total batubara yang dimuat ke kapal untuk 1H13 meningkat 15% y-o-y menjadi 8,29 Mt karena kenaikan volume produksi dan penjualan batubara dari AI.

IBT, anak perusahaan Adaro yang merupakan operator terminal batubara, memuat 25 kapal dan 1,79 Mt batubara pada 1H13, atau masing-masing menurun 31% dan 26%. Tetapi, batubara AI yang dimuat di IBT meningkat 53% y-o-y menjadi 1,69 Mt dari 1,10 Mt dan meliputi 94% dari total batubara yang dimuat di IBT. Pemuatan kapal menggunakan derek apung lebih menarik dari sisi skala ekonomi, tetapi IBT menyediakan kapasitas pemuatan kapal pada masa ketika volume tinggi, atau kondisi cuaca buruk di pelabuhan Taboneo yang dapat terjadi sewaktu-waktu.

Beban Pokok Pendapatan dan Biaya Kas

Beban pokok pendapatan pada 1H13 menurun 5,4% y-o-y menjadi AS\$1.228 juta dari AS\$1.298 juta, yang terjadi terutama karena penurunan royalti. Biaya kas batubara Adaro Energy (tidak termasuk royalti) menurun 7% y-o-y menjadi AS\$35,51 per ton. Angka ini berada pada rentang bawah panduan perusahaan yang ditetapkan sebesar AS\$35 sampai AS\$38 per ton, karena penurunan nisbah kupas rata-rata dan langkah penurunan biaya lainnya. Pada kuartal pertama 2013, biaya kas batubara Adaro (tidak termasuk royalti) adalah sebesar AS\$37,10 per ton.

Biaya Penambangan dan Perdagangan Batubara: Adaro Indonesia dan Coaltrade

Total beban pokok pendapatan pada 1H13 untuk divisi penambangan dan perdagangan batubara menurun 2% y-o-y menjadi AS\$1.134,9 juta dari AS\$1.162,5 juta.

Biaya penambangan batubara sedikit mengalami peningkatan y-o-y menjadi AS\$612,6 juta karena peningkatan volume produksi dari tambang-tambang di Tutupan dan Paringin yang memiliki biaya yang lebih tinggi serta jarak angkut lapisan penutup yang lebih jauh, dimana kedua faktor ini mengkompensasikan atau meng-offset penurunan rata-rata nisbah kupas yang direncanakan. Rata-rata nisbah kupas yang direncanakan, yang dihitung sebagai volume lapisan penutup per ton batubara, untuk tahun 2013 tercapai sebesar 5,75x dibandingkan 6,4x pada tahun 2012.

Adaro mengelola dan melakukan pembelian untuk biaya bahan bakar bagi seluruh kontraktor penambangannya. Untuk memitigasi risiko yang terkait dengan fluktuasi harga bahan bakar, Adaro telah menandatangani kesepakatan lindung nilai untuk sebagian kebutuhan bahan bakarnya. Terhadap sekitar 80% dari kebutuhan bahan bakar 2013 telah dilakukan lindung nilai pada harga yang rendah, yaitu AS\$0,80's per liter. Harga lindung nilai bahan bakar ini lebih rendah daripada anggaran yang ditetapkan pada awal tahun 2013, sehingga mendukung upaya perusahaan untuk memenuhi panduan biaya kas batubara tahunan yang ditetapkan sebesar AS\$35

sampai AS\$38 per ton. Penambangan batubara meliputi 69% dari biaya kas batubara (tidak termasuk royalti) pada 1H13.

Penanganan Batubara

Biaya penanganan batubara menurun 2,5% menjadi AS\$69,5 juta dari AS\$71,3 juta. Biaya penanganan batubara terdiri dari biaya yang dikeluarkan untuk meremukkan batubara di Terminal Sungai Kelanis dan biaya-biaya lainnya yang tidak ditanggung oleh kontraktor penambangan, termasuk biaya perbaikan dan pemeliharaan jalan angkutan. Penanganan batubara meliputi 8% dari biaya kas batubara pada semester pertama 2013. Walaupun volume batubara meningkat, utilisasi alat berat yang lebih baik telah menghasilkan penurunan biaya penanganan batubara.

Royalti kepada Pemerintah

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah Republik Indonesia menurun 15% y-o-y menjadi AS\$167,5 juta dari AS\$196,8 juta sebagai akibat dari penurunan pendapatan. Royalti meliputi 14% dari total biaya pendapatan pada semester pertama 2013.

Biaya Pengangkutan dan Penanganan

Biaya pengangkutan dan penanganan meningkat 9% y-o-y menjadi AS\$152,1 juta dari AS\$140 juta karena peningkatan batubara Adaro yang dimuat di terminal IBT. Biaya pengangkutan dan penanganan meliputi 17% dari total biaya kas batubara pada 1H13.

Jasa Penambangan: SIS

Biaya jasa penambangan adalah biaya yang ditimbulkan oleh SIS sebagai anak perusahaan yang merupakan kontraktor penambangan. Biaya pendapatan dari segmen ini, setelah eliminasi grup, menurun 27% y-o-y menjadi AS\$72,9 juta dari AS\$99,6 juta karena penurunan volume pemindahan lapisan penutup untuk pihak ketiga, dan penurunan terkait pada biaya bahan habis pakai (*consumables*), subkontraktor, dan biaya perbaikan dan pemeliharaan.

SIS mencatat penurunan biaya perbaikan dan pemeliharaan sebesar 37% menjadi AS\$17,8 juta, sedangkan bahan habis pakai menurun 35,4% menjadi AS\$15,6 juta dan biaya subkontraktor menurun 48% menjadi AS\$3,5 juta. Jasa penambangan meliputi hampir 6% dari biaya pendapatan.

Lainnya (Adaro Logistics): Terminal Batubara, Perusahaan Tongkang, Pemuatan Kapal, dan Pengerukan

Biaya yang timbul dari anak-anak perusahaan lainnya, yang sebagian besar meliputi segmen logistik, pada 1H13 turun 43% y-o-y menjadi AS\$20,3 juta dari AS\$35,8 juta, seiring penurunan pendapatan usaha segmen ini dari pihak ketiga. Biaya ini yang timbul dari anak perusahaan lainnya meliputi 2% dari total beban pokok pendapatan.

Beban Usaha dan Beban Lainnya

Beban usaha untuk 1H13 menurun 1,4% y-o-y menjadi AS\$75,9 juta dari AS\$76,9 juta terutama karena penurunan komisi penjualan walaupun di-ofset oleh kenaikan biaya karyawan dan biaya umum dan administrasi lainnya. Beban penjualan dan pemasaran menurun 26,4% y-o-y menjadi AS\$21,1 juta karena perusahaan lebih

banyak melakukan upaya pemasaran sendiri (oleh karyawan internal). Biaya karyawan meningkat 6,4% y-o-y menjadi AS\$26,2 juta dari US\$24,6 juta karena peningkatan manfaat yang diberikan kepada karyawan dan penambahan karyawan permanen, sementara biaya umum dan administrasi lainnya meningkat 21,1% y-o-y menjadi AS\$28,6 juta dari AS\$23,6 juta, yang terutama disebabkan oleh biaya umum dan administrasi dari perusahaan-perusahaan yang baru diakuisisi.

Laba Usaha

Laba usaha menurun 50% y-o-y menjadi AS\$275,7 juta dari AS\$551,4 juta. Marjin operasi pada 1H13 turun menjadi 17,5% dari 28,6% pada semester pertama 2012 karena penurunan pendapatan usaha lebih tinggi daripada penurunan biaya.

EBITDA

Adaro mencatat penurunan EBITDA sebesar 38% y-o-y menjadi AS\$413,0 juta pada 1H13 dari AS\$667,5 juta pada semester pertama 2012. Tetapi, marjin EBITDA tetap kokoh pada level 26,2%. Adaro berhasil bertahan di jajaran perusahaan-perusahaan batubara termal Indonesia yang memiliki marjin EBITDA terbaik, karena upaya untuk mendapatkan harga terbaik untuk batubaranya serta terus berfokus pada upaya disiplin biaya dan efisiensi. Perusahaan tetap berada pada posisi yang tepat untuk mencapai panduan EBITDA sebesar AS\$850 juta sampai AS\$1 miliar pada tahun 2013.

Laba Bersih

Laba bersih untuk 1H13 turun 55,4% y-o-y menjadi AS\$116 juta. Penurunan laba bersih ini terutama dipicu oleh penurunan pendapatan usaha akibat penurunan harga jual rata-rata. Beban pajak penghasilan Adaro mencapai AS\$103,6 juta, atau mencerminkan penurunan 54,2% y-o-y.

Adaro juga berharap untuk menghasilkan laba yang tinggi dengan adanya permintaan dan pertumbuhan produksi yang baik, serta fokus perusahaan pada upaya penurunan biaya dan peningkatan efisiensi operasional.

Setiap tahunnya pada akhir tahun keuangan, aset non keuangan, yang pada umumnya terdiri dari seluruh properti penambangan, dan goodwill dikaji dan diuji untuk melihat kemungkinan penurunan nilainya. Manajemen Adaro berpendapat bahwa tidak ada penurunan pada nilai buku dari properti penambangan maupun goodwill.

Neraca

Total Aset

Total aset Adaro menurun 2,3% y-o-y menjadi AS\$6.656 juta pada akhir Juni 2013. Aset lancar menurun 14,2% y-o-y menjadi AS\$1.264 juta yang sebagian besar disebabkan oleh adanya penurunan piutang pihak ketiga. Aset tidak lancar meningkat 1,0% y-o-y menjadi AS\$5.391 juta karena peningkatan aset tetap dan properti penambangan.

Kas dan Setara Kas

Pada akhir 1H13, kas dan setara kas Adaro tercatat sebesar 8,4% dari total asset. Adaro Energy mencatat kas dan setara kas dengan penurunan 2,6%, dari AS\$573,7 juta pada akhir semester pertama 2012 menjadi AS\$558,9 juta pada akhir 1H13.

Piutang Usaha

Pada akhir Juni 2013, piutang usaha menurun sebesar 24% y-o-y menjadi AS\$387,7 juta. Piutang usaha sebagian besar terkait dengan konsumen AI, yang meliputi perusahaan-perusahaan pembangkit listrik, semen, pulp & kertas yang terkemuka, serta konsumen pihak ketiga domestik PT Sapta Indrasejati (SIS). Sekitar 88% dari total piutang usaha tersebut merupakan piutang usaha lancar yang akan jatuh tempo dalam waktu 30 hari. Piutang usaha meliputi 5,8% dari total aset.

Persediaan

Jumlah persediaan meningkat sebesar 35% y-o-y menjadi AS\$85,2 juta karena persediaan batubara meningkat sebesar AS\$48,3 juta. Pada kuartal kedua tahun 2013 Adaro berhasil mencatat rekor tertinggi produksi sebesar 13,52 Mt, dan pada akhir semester pertama 2013, total persediaan batubara mencapai 1,25 Mt dibandingkan dengan 0,86 Mt pada akhir semester pertama 2012.

Aset Tetap

Aset tetap meningkat 7% y-o-y menjadi AS\$1.760,6 juta pada akhir Juni 2013. Selama 1H13, pertumbuhan aset tetap meliputi peningkatan pada peralatan operasional sebesar AS\$7,5 juta, peningkatan pada bangunan sebesar AS\$4 juta, infrastruktur sebesar AS\$3 juta dan peningkatan konstruksi yang masih dalam tahap penyelesaian sebesar AS\$68,1 juta, yang sebagian besar meliputi pembangkit listrik mulut tambang berkapasitas 2x30 MW dan *out of pit overburden crushing and conveying system* (OPCC). Aset tetap meliputi 26,5% dari total aset.

Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

Pada akhir Juni 2013, uang muka dan biaya dibayar dimuka menurun 33% y-o-y menjadi AS\$123,4 juta dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2012. Sekitar AS\$85,5 juta merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok. Selain itu sebesar AS\$15,5 juta merupakan uang muka untuk pembelian bahan bakar, dan sebesar AS\$ 10,8 juta merupakan biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas. Sisanya merupakan biaya dibayar dimuka untuk sewa, asuransi dan lain-lain.

Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Pada akhir 1H13, investasi pada perusahaan asosiasi meningkat menjadi AS\$397,8 juta dibandingkan AS\$386,5 juta pada semester pertama 2012, dimana porsi sebesar AS\$377,4 juta terkait dengan investasi Adaro pada proyek IndoMet Coal (IMC). Peningkatan ini mewakili kepemilikan atas 35% saham di PT Servo Meda Sejahtera (AS\$15,9 juta) serta investasi Adaro untuk kepemilikan sebesar 34% Adaro atas PT Bhimasena Power Indonesia.

Properti Penambangan

Properti penambangan meningkat 4,6% y-o-y menjadi AS\$1.957,9 juta dibanding dengan periode yang sama di tahun 2012, karena aset batubara di Balangan dikonsolidasikan ke dalam Adaro Energy.

Pada 25 April 2013, PT Alam Tri Abadi menandatangani perjanjian jual beli saham dengan PT Terminal Batubara Indah (TBI), PT Industri Terminal Batubara (ITB) dan PT Harapan Insani Millenia (HIM), dimana ATA membeli 75% kepemilikan atas PT Paramitha Cipta Sarana (PCS) dari TBI pada harga AS\$192.980 (Rp1.875 miliar), 75% kepemilikan atas PT Semesta Centramas (SCM) dari ITB pada harga AS\$192.980 (Rp1.875 miliar) dan 75,2% kepemilikan atas PT Laskar Semesta Alam (LSA) dari HIM pada harga AS\$19.350 (Rp188 miliar).

Kegiatan pengeboran di Balangan terus dilakukan untuk menyelesaikan kajian jumlah cadangan menurut JORC. Perusahaan berharap untuk menyelesaikan kajian tersebut pada akhir tahun 2013 dan memulai produksi pada awal tahun 2014.

Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan, yang timbul ketika nisbah kupas aktual lebih tinggi daripada nisbah kupas yang direncanakan, menurun sebesar 7% y-o-y menjadi AS\$67,5 juta dari AS\$72,6 juta di periode sebelumnya karena volume lapisan penutup yang dipindahkan relatif menurun terhadap produksi batubara pada semester pertama 2013 dibandingkan semester pertama 2012. Pemandahan lapisan penutup menurun 9% menjadi 142,07 Mbcm sementara produksi batubara meningkat 8% menjadi 24,94 Mt.

Adaro menurunkan rata-rata rencana nisbah kupas di tahun 2013 menjadi 5,75x dari sebelumnya 6,4x di tahun 2012 pada tambang Tutupan, Wara dan Paringin. Pada tahun 2012 produksi batubara Adaro Indonesia mencapai 47,2 Mt, lebih rendah dari pedoman produksi tahun 2012 sebesar 50 – 53 Mt. Namun demikian kami berhasil mencapai target pemandahan lapisan penutup sebesar 321 Mbcm. Sebagai akibatnya, nisbah kupas tercapai lebih tinggi daripada rencana dan meningkatkan biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan, sehingga Adaro memutuskan untuk membebaskan biaya tersebut pada tahun 2012. Kelebihan pemandahan lapisan penutup juga merupakan investasi dalam aktivitas pra-pengupasan tahun 2013 dan memungkinkan Adaro untuk menurunkan nisbah kupas tahun 2013 menjadi 5,75x tanpa mempengaruhi rencana jangka panjang tambang Adaro.

Total Kewajiban

Total kewajiban Adaro Energy menurun 5,2% y-o-y menjadi AS\$3.581,1 juta pada akhir Juni 2013. Kewajiban lancar menurun 4,8% y-o-y menjadi AS\$774 juta yang sebagian besar disebabkan oleh penurunan utang pajak dan royalti, sedangkan kewajiban tidak lancar menurun 5,3% y-o-y menjadi AS\$2.807 juta.

Utang Pajak

Utang pajak Adaro Energy menurun sebesar 65% y-o-y menjadi AS\$22 juta dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya di 2012 karena penurunan laba bersih.

Pinjaman Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Kewajiban keuangan lancar pada semester pertama 2013 meningkat sebesar 3,3% menjadi AS\$191,6 juta dibandingkan dengan AS\$185,6 juta pada akhir Juni 2012 karena kewajiban jangka panjang telah menjadi kewajiban lancar. Arus kas dari aktivitas operasional serta akses terhadap kas dan fasilitas kredit yang belum digunakan dengan nilai yang hampir mencapai AS\$1 miliar memberikan Adaro likuiditas yang memadai untuk memenuhi kewajiban utang yang jatuh tempo. Selain itu, Adaro memperkuat struktur permodalan melalui pembiayaan kembali sebesar AS\$380 juta, sehingga memperpanjang masa jatuh tempo utang.

Pinjaman Jangka Panjang

Total pinjaman jangka panjang Adaro Energy menurun sebesar 8% y-o-y menjadi AS\$2.154 juta pada akhir semester pertama 2013. Dengan adanya fasilitas pinjaman yang belum dipakai, yaitu AS\$300 juta dari fasilitas pinjaman *unsecured* bertenor sepuluh tahun, AS\$40 juta dari fasilitas pinjaman bank MBP yang bertenor tujuh tahun, dan AS\$100 juta dari pinjaman bank sindikasi SIS yang bertenor tujuh tahun, Adaro Energy memiliki akses terhadap kas dan fasilitas kredit yang belum dipakai sebesar hampir AS\$1 miliar per akhir Juni 2013. Dengan demikian, Adaro dapat mempertahankan likuiditas yang tinggi di tengah-tengah siklus melemah yang terjadi saat ini.

Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasional

Arus kas operasional Adaro Energy pada semester pertama 2013 meningkat 96% y-o-y atau AS\$176,9 juta menjadi AS\$360,9 juta dari AS\$184 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan dari pembayaran kepada pemasok, royalti dan pajak penghasilan. Pembayaran kepada pemasok menurun AS\$261 juta menjadi AS\$943,9 juta, pembayaran royalti menurun 24% atau sebesar AS\$29,3 juta menjadi AS\$93,2 juta dan pembayaran pajak penghasilan menurun 41% atau sebesar AS\$106,7 juta menjadi AS\$153,4 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang dipakai untuk aktivitas investasi selama semester pertama 2013 menurun 64% y-o-y atau sebesar AS\$187,3 juta menjadi AS\$106,8 juta dari AS\$294 juta. Sebagian besar penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pada pembelian aset tetap dan properti penambangan menjadi AS\$105,2 juta dari AS\$276 juta.

Pada 1H13, arus kas yang dipakai untuk aktivitas investasi tercatat sebesar AS\$106,8 juta. Untuk menjaga kas, Adaro menurunkan panduan belanja modal untuk tahun 2013 sebesar AS\$150 juta menjadi AS\$200 juta dari AS\$490 juta yang dikeluarkan selama tahun 2012. Belanja modal sebagian besar hanya akan digunakan untuk biaya pemeliharaan dan akuisisi lahan karena proyek infrastruktur Adaro berada di tahap akhir dan armada alat berat yang ada memiliki kapasitas yang memadai untuk target produksi perusahaan, setidaknya selama 2013. Arus kas bebas (EBITDA – Capex) pada semester pertama 2013 adalah sebesar AS\$307 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pembiayaan selama 1H13 mencapai AS\$192,8 juta, dimana Adaro melakukan pembiayaan kembali terhadap sisa fasilitas pinjaman untuk Adaro Indonesia pada tahun 2009 dengan fasilitas pinjaman baru sebesar AS\$380 juta yang diterima pada bulan Mei 2013. Fasilitas bertenor tujuh tahun ini akan jatuh tempo pada bulan Mei 2020, serta akan membantu Adaro untuk memperpanjang jadwal jatuh tempo pinjaman bank. Untuk transaksi ini, AI menerima total komitmen sebesar AS\$2,85 miliar, atau *oversubscribed* 7,5x, dari satu kelompok yang terdiri dari 12 bank internasional.

Adaro juga melakukan pembayaran pinjaman sebesar AS\$85 juta yang terkait dengan cicilan pinjaman AI dan Coaltrade, fasilitas SDM, dan fasilitas bergulir SIS. Pada bulan Januari 2013, Adaro melakukan pembayaran dividen interim sebesar AS\$35,2 juta, dan pada Juni 2013, Adaro melakukan pembayaran dividen final sebesar AS\$40,3 juta berdasarkan pada laba bersih 2012. Sebagaimana disetujui pada rapat umum pemegang saham, rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) ditetapkan sebesar 30,38% dari laba bersih tahun 2012, atau sebesar AS\$117,0 juta.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

AS AT 30 JUNE 2013 AND 31 DECEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2013</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2012</u> (diaudit)/ (audited)	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	558,935	500,368	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7	387,675	474,013	Trade receivables
Persediaan	9	85,239	64,487	Inventories
Pajak dibayar dimuka	33a	160,277	142,906	Prepaid taxes
Pajak yang bisa dipulihkan kembali - bagian lancar	33b	10,868	89,266	Recoverable taxes - current portion
Piutang lain-lain - pihak ketiga		15,974	11,205	Other receivables - third parties
Pinjaman ke pihak ketiga - bagian lancar	22	5,000	36,670	Loans to third parties - current portion
Pinjaman ke pihak berelasi	34b	-	44,562	Loan to a related party
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	37,580	46,062	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		<u>2,945</u>	<u>4,336</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>1,264,493</u>	<u>1,413,875</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	601	801	Restricted time deposits
Investasi pada entitas asosiasi	12	397,806	393,647	Investments in associates
Pinjaman ke pihak ketiga - bagian tidak lancar	22	16,670	-	Loans to third parties - non-current portion
Pinjaman ke pihak berelasi	34b	46,555	-	Loan to a related party
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	85,825	88,157	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak yang bisa dipulihkan - bagian tidak lancar	33b	15,027	15,451	Recoverable taxes - non-current portion
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	24	67,470	42,808	Deferred stripping costs
Aset eksplorasi dan evaluasi	10	760	570	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	13	1,957,891	1,927,467	Mining properties
Aset tetap	11	1,760,589	1,769,016	Fixed assets
Goodwill	14	1,022,173	1,022,173	Goodwill
Aset pajak tangguhan	33e	9,833	8,340	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		<u>9,923</u>	<u>9,951</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>5,391,123</u>	<u>5,278,381</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>6,655,616</u>	<u>6,692,256</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2013 AND 31 DECEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2013</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2012</u> (diaudit)/ (audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15	385,519	352,675	Trade payables
Utang dividen	28	-	35,185	Dividend payable
Beban akrual	17	42,883	35,539	Accrued expenses
Utang pajak	33c	22,068	40,637	Taxes payable
Utang royalti	16	102,987	128,392	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Utang sewa pembiayaan	18	29,644	31,643	Finance lease payables -
- Utang bank	19	161,962	268,408	Bank loans -
Instrumen keuangan derivatif		7,290	1,979	Derivative financial instruments
Utang lain-lain		<u>21,564</u>	<u>4,765</u>	Other liabilities
Total liabilitas jangka pendek		<u>773,917</u>	<u>899,223</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Utang sewa pembiayaan	18	50,372	58,819	Finance lease payables -
- Utang bank	19	1,314,959	1,298,082	Bank loans -
Senior Notes	20	789,187	788,530	Senior Notes
Instrumen keuangan derivatif		-	467	Derivative financial instruments
Liabilitas pajak tangguhan	33e	593,789	601,089	Deferred tax liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	34	500	500	Non-trade related party payables
Liabilitas imbalan kerja	21	38,586	34,281	Retirement benefits obligation
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	23	<u>19,776</u>	<u>16,211</u>	Provision for mine reclamation and closure
Total liabilitas jangka panjang		<u>2,807,169</u>	<u>2,797,979</u>	Total non-current liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2013 AND 31 DECEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2013</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2012</u> (diaudit)/ (audited)	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp 100 per saham	25	342,940	342,940	Share capital - authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid 31,985,962,000 shares at par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor, neto	26	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in-capital, net
Laba ditahan	27	1,141,551	1,066,661	Retained earnings
Pendapatan komprehensif lainnya	2i	<u>(8,549)</u>	<u>(5,125)</u>	Other comprehensive income
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>2,630,436</u>	<u>2,558,970</u>	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	29	<u>444,094</u>	<u>436,084</u>	Non-controlling interests
Total ekuitas		<u>3,074,530</u>	<u>2,995,054</u>	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>6,655,616</u>	<u>6,692,256</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June		
		2013 (tidak diaudit)/ (unaudited)	2012 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Pendapatan usaha	30	1,579,372	1,931,429	Revenue
Beban pokok pendapatan	31	(1,228,112)	(1,297,849)	Cost of revenue
Laba bruto		351,260	633,580	Gross profit
Beban usaha	32	(75,895)	(76,936)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto		313	(5,195)	Other income/(expenses), net
Laba usaha		275,678	551,449	Operating income
Biaya keuangan		(56,569)	(61,437)	Finance costs
Pendapatan keuangan		6,469	5,322	Finance income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	12	(5,997)	(9,140)	Share in net loss of associates
		(56,097)	(65,255)	
Laba sebelum pajak penghasilan		219,581	486,194	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	33d	(103,624)	(226,100)	Income tax expense
Laba periode berjalan		115,957	260,094	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lainnya periode berjalan setelah pajak				Other comprehensive income for the period, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(227)	(1,626)	Exchange difference due to financial statement translation
Bagian atas pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi		30	-	Share of other comprehensive income of associates
Bagian efektif dari keuntungan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas		(5,311)	(35,363)	Effective portion of gains on hedging instruments designated as cash flow hedges
Beban pajak penghasilan terkait pendapatan komprehensif lainnya		2,390	15,841	Related income tax expense on other comprehensive income
Total pendapatan komprehensif lainnya periode berjalan setelah pajak		(3,118)	(21,148)	Total other comprehensive income for the period, net of tax
Total laba komprehensif periode berjalan		112,839	238,946	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June		
		2013 (tidak diaudit)/ (unaudited)	2012 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		115,192	260,041	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	29	<u>765</u>	<u>53</u>	Non-controlling interests
Laba periode berjalan		<u><u>115,957</u></u>	<u><u>260,094</u></u>	Profit for the period
Total laba rugi komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		111,768	238,870	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	29	<u>1,071</u>	<u>76</u>	Non-controlling interests
Total laba rugi komprehensif periode berjalan		<u><u>112,839</u></u>	<u><u>238,946</u></u>	Total comprehensive income for the period
Laba bersih per saham	35			Earnings per share
- dasar		0.00360	0.00813	basic -
- dilusian		0.00335	0.00808	diluted -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor, neto/ Additional paid-in- capital, net	Laba ditahan/Retained earnings		Cadangan translasi mata uang asing/ Foreign currency translation reserve	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associates	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
												<i>Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</i>
												<i>Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income</i>
Saldo pada 1 Januari 2012 (diaudit)	342,940	1,154,494	37,731	904,269	(966)	-	(2,597)	2,435,871	6,352	2,442,223		Balance as at 1 January 2012 (audited)
Total laba rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	260,041	(1,649)	-	(19,522)	238,870	76	238,946		<i>Total comprehensive income for the period</i>
Pencadangan laba ditahan	27	-	-	5,504	(5,504)	-	-	-	-	-		<i>Appropriation of retained earnings</i>
Dividen	28	-	-	(225,501)	-	-	-	(225,501)	(487)	(225,988)		<i>Dividend</i>
Pembelian kepentingan non- pengendali oleh Grup		-	-	-	-	-	-	-	(265)	(265)		<i>Purchase of non-controlling interest by the Group</i>
Akuisisi entitas anak periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	578,302	578,302		<i>Acquisition of subsidiary in the period</i>
Saldo pada 30 Juni 2012 (tidak diaudit)	<u>342,940</u>	<u>1,154,494</u>	<u>43,235</u>	<u>933,305</u>	<u>(2,615)</u>	<u>-</u>	<u>(22,119)</u>	<u>2,449,240</u>	<u>583,978</u>	<u>3,033,218</u>		Balance as at 30 June 2012 (unaudited)
Saldo pada 1 Januari 2013 (diaudit)	342,940	1,154,494	43,235	1,023,426	(2,988)	(287)	(1,850)	2,558,970	436,084	2,995,054		Balance as at 1 January 2013 (audited)
Total laba rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	115,192	(533)	30	(2,921)	111,768	1,071	112,839		<i>Total comprehensive income for the period</i>
Pencadangan laba ditahan	27	-	-	3,853	(3,853)	-	-	-	-	-		<i>Appropriation of retained earnings</i>
Dividen	28	-	-	(40,302)	-	-	-	(40,302)	(705)	(41,007)		<i>Dividend</i>
Akuisisi entitas anak periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	7,644	7,644		<i>Acquisition of subsidiary in the period</i>
Saldo pada 30 Juni 2013 (tidak diaudit)	<u>342,940</u>	<u>1,154,494</u>	<u>47,088</u>	<u>1,094,463</u>	<u>(3,521)</u>	<u>(257)</u>	<u>(4,771)</u>	<u>2,630,436</u>	<u>444,094</u>	<u>3,074,530</u>		Balance as at 30 June 2013 (unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars)

	30 Juni/June		
	2013 (tidak diaudit)/ (unaudited)	2012 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1,665,710	1,890,956	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(943,906)	(1,204,920)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(71,145)	(69,546)	Payments to employees
Penerimaan pendapatan bunga	3,262	5,322	Receipts of finance income
Pembayaran royalti	(93,227)	(122,525)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan	(153,442)	(260,147)	Payments of income taxes
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(53,108)	(56,523)	Payments of interest and finance costs
Penerimaan lain-lain, neto	6,714	1,388	Other receipts, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>360,858</u>	<u>184,005</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(78,508)	(270,604)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	8,987	1,467	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembelian kepemilikan pada perusahaan asosiasi	(4,550)	-	Purchase of interest in associates
Penerimaan pembayaran kembali pinjaman dari pihak ketiga	15,000	-	Receipt from repayment of loan from third parties
Pemberian pinjaman pada pihak berelasi	-	(20,714)	Loan given to a related party
Arus kas (keluar)/masuk bersih dari akuisisi entitas anak	(20,949)	1,345	Net cash (outflow)/inflow from acquisition of subsidiaries
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(26,691)	(4,911)	Payment for addition of mining properties
Pembayaran atas penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(68)	(435)	Payment for addition of exploration and evaluation assets
Pembelian kepentingan non-pengendali	-	(231)	Purchase of non-controlling interests
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(106,779)</u>	<u>(294,083)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran beban yang berhubungan dengan pinjaman	(10,556)	(4,351)	Payments of loan related costs
Penerimaan utang bank	380,000	465,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(465,000)	(51,500)	Repayments of bank loans
Pembayaran pinjaman ke pihak ketiga	-	(35,745)	Repayments of loan to third parties
Transfer dari kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	140	Transfer from restricted cash and time deposits
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(75,487)	(225,501)	Payments of dividend to the Company's shareholders
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(705)	(487)	Payments of dividend to non-controlling interests
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	94	-	Receipt of capital injection from non-controlling interests
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(21,145)	(19,392)	Payments of finance lease payables
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(192,799)</u>	<u>128,164</u>	Net cash flows (used in)/provided from financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars)

	30 Juni/June		
	2013 (tidak diaudit)/ (unaudited)	2012 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Kenaikan bersih kas dan setara kas	61,280	18,086	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	500,368	558,872	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the period</i>
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(2,713)	(3,280)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode (lihat Catatan 5)	<u>558,935</u>	<u>573,678</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the period (refer to Note 5)</i>

Lihat Catatan 37 untuk penyajian transaksi non-kas Grup.

Refer to Note 37 for presentation of the Group's non-cash transactions.